

BAB I

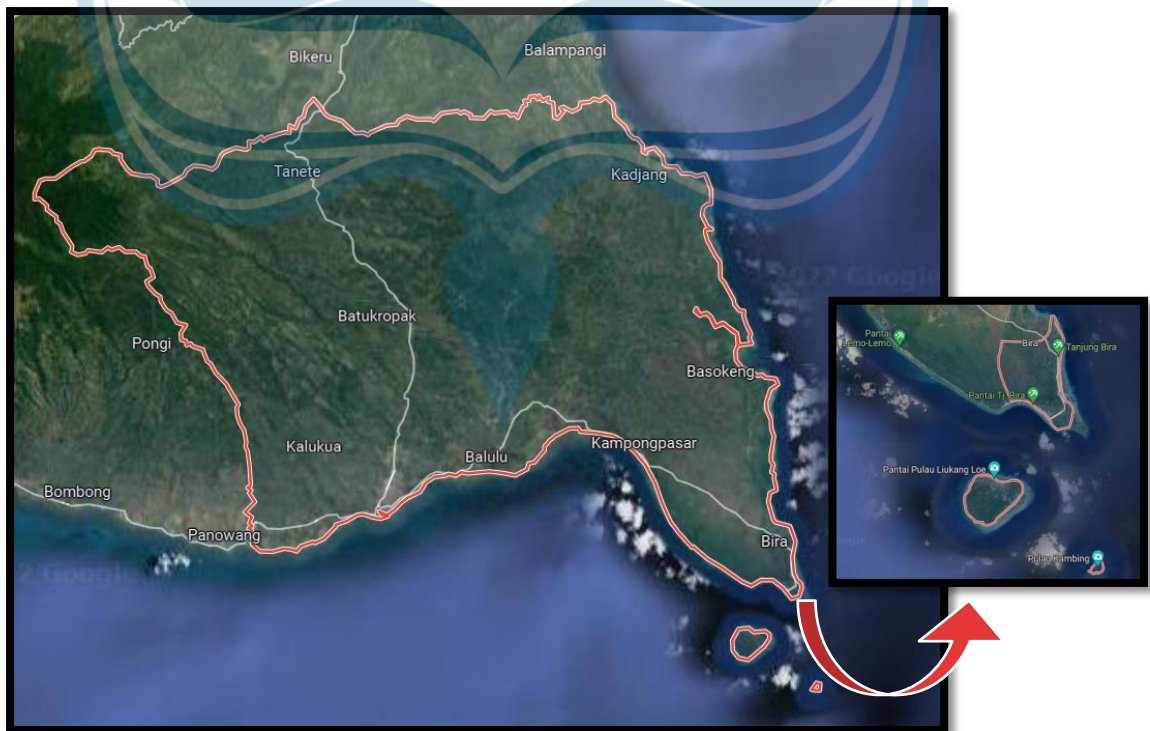
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Hotel merupakan bangunan dengan jumlah kamar yang banyak yang disewakan sebagai fasilitas untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan. Fasilitas akomodasi, pelayanan, penginapan, makan dan minum disediakan bagi setiap orang (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016)

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat memberi dampak pada meningkatnya lapangan kerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan pemasukan dan pendapatan daerah, meningkatkan penghasilan pajak serta masyarakat yang terlibat dalam sektor pariwisata yang semakin baik (Arthur Anderson Samalam, 2016)

Kabupaten Bulukumba adalah sebuah daerah yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan dengan beberapa tempat wisata yang sangat menarik bagi para pelancong asing maupun lokal. Akibatnya hal menjadi salah satu faktor pengembangan hotel resort dan wisata di Kabupaten Bulukumba.



Gambar 1 Peta Lokasi Kawasan Pantai Tanjung Bira di Kabupaten Bulukumba
(Sumber: Googlemaps.com)

Adanya kebutuhan rekreasi atau berwisata ke suatu daerah membuat munculnya berbagai macam destinasi wisata di Provinsi Sulawesi Selatan. Salah satu daerah yang memiliki tempat wisata yang terkenal adalah Kabupaten Bulukumba yang menjadi lokasi fokus utama penulisan proposal ini adalah Kawasan Pantai Pasir Putih Bira. Keindahan pantai pasir putih membuat pantai ini selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Sekitar kurang lebih 80% Pendapatan Asli Daerah berasal dari sektor pariwisata yang diperoleh dari kawasan wisata pantai pasir putih.



Gambar 2 Suasana Pantai Bira
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3 Suasana Pantai Bira
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selain objek wisata pantai putih ada beberapa objek wisata di sekitar Kawasan Pantai Pasir Putih Bira yaitu :

a) Pantai Apparalang

Pantai Apparalang merupakan pantai yang menghadap ke sisi timur Kawasan Pantai Pasir Putih Bira. Berbeda dengan pantai bira, pantai apparalang justru menyajikan pemandangan tebing yang terbentuk dari hantaman ombak. Pantai Apparalang bisa diakses sebelum memasuki Kawasan Pantai Pasir Putih Bira



Gambar 4 Suasana Pantai Apparalang
(Sumber: www.makassarguide.com)



Gambar 5 Suasana Pantai Apparalang
(Sumber: www.liburdulu.com)



Gambar 6 Suasana Pantai Apparalang
(Sumber: www.kabarmakassar.com)

b) Pantai Bara

Pantai Bara merupakan pantai yang berada di dalam Kawasan Pantai Pasir Putih Bira. Pantai bara terletak di sisi ujung utara dari pantai bira.



Gambar 7 Suasana Pantai Bara
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 8 Suasana Pantai Bara
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

c) Titik Nol

Lokasi ini merupakan titik nol atau sisi terujung dari pulau Sulawesi. Di Area Titik Nol pengunjung bisa melihat matahari terbenam disisi timur dan matahari terbenam disisi barat. Di area titik nol terdapat monumen perahu phinisi yang merupakan ciri khas dari Kabupaten Bulukumba. Selain monumen kapal phinisi terdapat pula area spot foto untuk wisatawan yang berkunjung ke titik nol di Kawasan Pantai Pasir Putih Bira.



Gambar 10 Pemandangan di Titik Nol (Sumber: Celebes.co)



Gambar 10 Monumen Kapal Phinisi (Sumber: Google Maps Photo)

d) Teras Tanjung Bira



Gambar 11 Suasana Teras Tanjung Bira
(Sumber: www.idxchannel.com)

Teras bira merupakan fasilitas yang biasa digunakan pengunjung untuk melihat matahari terbit. Lokasi tersa tanjung bira berada di sisi timur Kawasan Pantai Pasir Putih Bira. Di dalam area teras bira terdapat fasilitas olahraga seperti skate park, jogging track dan bangku-bangku taman untuk bersantai.



Gambar 12 Skate park
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

e) Wisata Jembatan Kaca

Teras Tanjung Bira dalah destinasi wisata baru di Tanjung Bira, yang lokasinya menghadapt barat berdekatan dengan Titik Nol. Dengan posisinya yang menghadap ke arah barat Wisata Jembatan Kaca Bira biasa digunakan

oleh wisatawan sebagai tempat untuk melihat keindahan matahari terbenam.



Gambar 13 Suasana Wisata Teras Kaca
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Jumlah pelancong yang berlibur ke Kawasan Pantai Pasir Putih Bira mengalami peningkatan yang drastis sehingga kebutuhan sarana akomodasi untuk wisatawan harus diperhitungkan. Oleh sebab itu hal ini dapat diperhitungkan untuk mengembangkan pariwisata dengan cara menghadirkan sarana akomodasi seperti resort untuk keperluan wisatawan. Dengan pembenahan sektor bidang pelayanan dan jasa seperti sarana akomodasi keperluan wisatawan dapat meningkatkan jumlah pengunjung atau wisatawan yang berkunjung di Kawasan Pantai Pasir Putih Bira.

Berikut data kunjungan di Kawasan Pantai Pasir Putih Bira sebagai berikut:

Tabel 1 Data kunjungan di Kawasan Pantai Pasir Putih Bira tahun 2014-2020

Objek Wisata	Tahun	Kunjungan
Pantai Tanjung Bira	2013	118.768
	2014	141.282
	2015	160.530
	2016	162.115
	2017	189.181
	2018	238.810
	2019	319.296
	2020	297.158

(Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bulukumba, 2020)

Dari data kunjungan diatas dapat dilihat bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung di Kawasan Pantai Pasir Putih Bira mengalami peningkatan dari 2013 sampai 2020. Untuk 2020 jumlah wisatawan yang berkunjung mengalami penurunan diakibatkan pada saat itu terjadi pandemi virus Covid-19 sehingga wisatawan dari luar Kabupaten Bulukumba tidak bisa berkunjung ke kawasan ini. Dengan mengembangkan potensi wisata di Kawasan Pantai Pasir Putih Bira diharapkan dapat meningkatkan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pasir Putih Bira.



Gambar 14 Pintu masuk kawasan wisat pantai bira

1.2 Latar Belakang Masalah

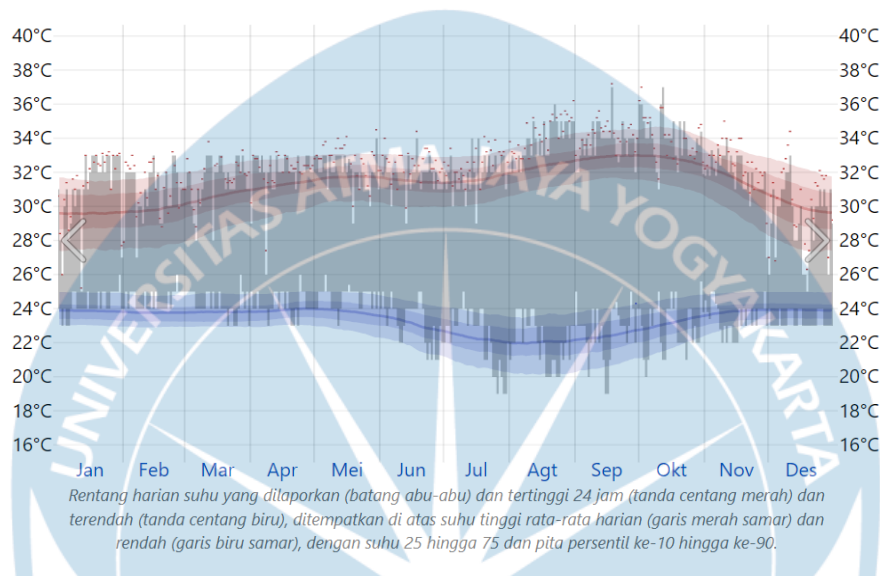
Pengertian Bioklimatik di ambil dari bahasa latin Bioclimatologi. Menurut Yeang Kenneth, “ilmu yang mempelajari hubungan antara iklim dan kehidupan terutama efek dari iklim pada kesehatan dan aktifitas sehari-hari.” (Tumimomor & Poli, 2011) Arsitektur bioklimatik adalah suatu pendekatan desain yang mengarahkan arsitek untuk melakukan penyelesaian desain dengan mempertimbangkan hubungan antara bentuk arsitektur dengan lingkungannya, dalam hal ini, iklim daerah tersebut (Diwari & Setijanti, 2016). Dengan menggunakan pendekatan bioklimatik desain resort yang dihasilkan dapat merespon iklim dan cuaca dilahan yang berada di daerah tropis, khususnya di suhu yang lebih tinggi seperti daerah pesisir.

Membangun di daerah yang beriklim tropis dengan tujuan untuk menciptakan kenyamanan pengguna daat dilakukan dengan memperhatikan atau mengamati kondisi pengaruh lingkungan sekitar bangunan seperti arah pencahayaan alami yang baik tanpa memaksimalkan radiasi panas yang masuk ke dalam bangunan serta penghawaan alami

dengan memperhatikan arah datang angin kedalam tapak atau bisa dilakukan dengan cara bagaimana mengarahkannya langsung ke dalam bangunan.

1.2.1 Data Iklim di Kawasan Pantai Pasir Putih Bira.

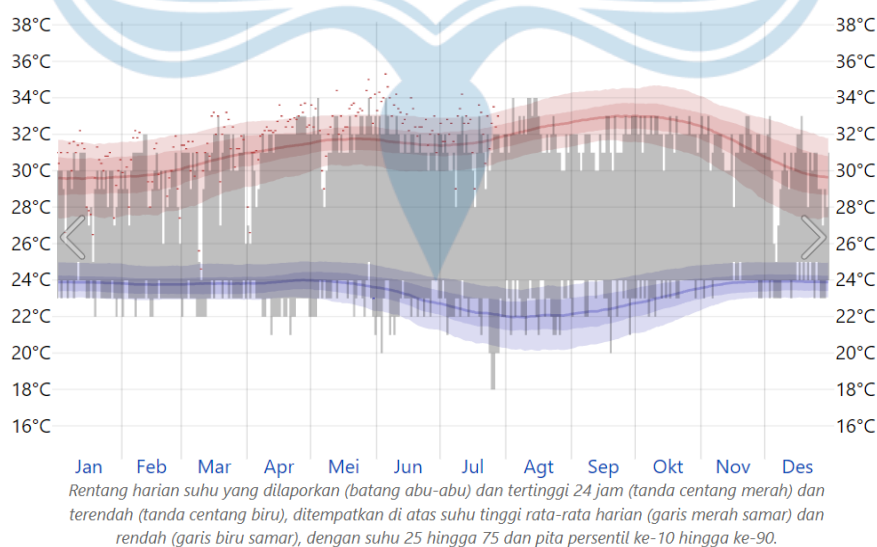
a) Tahun 2020



Grafik 1 Data iklim di kawasan pantai pasir putih bira tahun 2020

(Sumber: id.weatherspark.com)

b) Tahun 2021



Grafik 2 Data iklim di kawasan pantai pasir putih bira tahun 2020

Sumber: id.weatherspark.com

Grafik atas menunjukkan data temperatur suhu daerah Kabupaten BDari tabel diatas terlihat adanya peningkatan temperatur suhu tiap tahunnya di antara bulan september dan oktober dimana suhu mencapai 33° C. Daerah beriklim tropis merupakan daerah yang berlokasi didalam garis khatulistiwa atau diantara garis isotherm bumi bagian utara dan selatan. Deaerah beriklim tropis dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu tropis kering seperti gurun pasir lalu tropis lembab seperti daerah dengan hutan hujan atau memiliki musim kemarau dan musim hujan. Oleh Karena itu sangat perlu untuk mengkaji dan menerapkan Arsitektur Bioklimatik untuk menghasilkan desain resort yang nyaman bagi wisatawan dan hemat energi.

1.2.2 Akomodasi Tempat Penginapan



Gambar 15 Peta titik lokasi hotel berbintang yang ada di desa bira





(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berikut daftar hotel atau fasilitas kamar sewa yang ada di Kawasan Pantai Pasir Putih Bira.

a) Hotel Berbintang

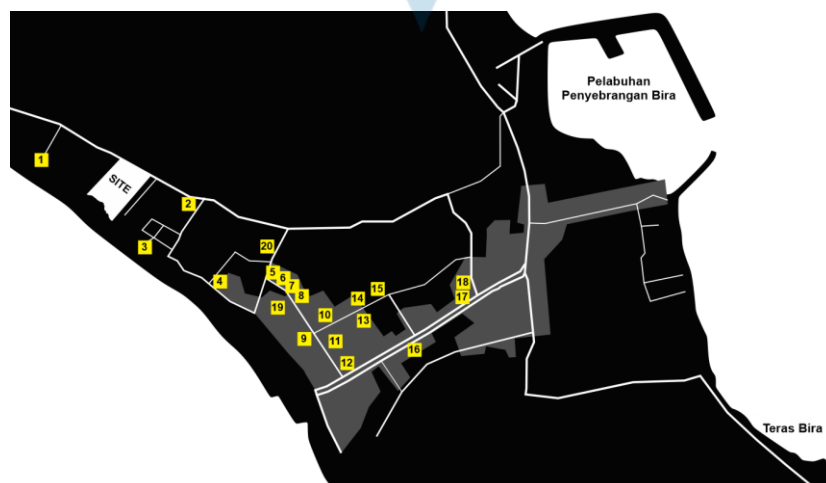
Tabel 2 Daftar Hotel Berbintang di Desa Bira

No.	Nama Hotel	Kelas Hotel	Tampak Bangunan Hotel
1.	Paduppa Resort Bira	Bintang 4	

2.	Same Resort	Bintang 3	
3.	Hakuna Matata Resort	Bintang 3	
4.	Balatoa Bungalow	Bintang 3	
5.	Panda Beach Hotel	Bintang 1	
6.	Woywoy Paradise	Bintang 2	

Sumber: Data Survey Pribadi






b) Hotel Tidak Berbintang















Gambar 16 Peta titik lokasi hotel tidak berbintang di desa bira

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tabel 3 Daftar hotel tidak berbintang didesa bira

No.	Nama Penginapan	Tampak Bangunan Hotel
1.	Akasha Beach Club	
2.	Penginapan Asidik	
3.	Villa Khumairah	
	Villa Malboro	
5.	Wisma Alda Sidenreng	

6.	Wisma Betha	
7.	Wisma Bukit Marwah	
8.	Puri View Inn Bira Beach	
9.	Wisma Bahari Indah	
10.	Villa Bira Nautica	
11.	Villa Amanah 99 Beach	

12.	Penginapan Rahmat	
13.	Awandi Beach	
14.	Bira Lembang Lohe Resort	
15.	Motel Hamas	
16.	Anda Bungalows	
17.	The Aguna Inn	

18.	Mess Phinisi Bira	
19.	Villa Kampung Anda	
20.	Wisma Pelangi	

Sumber: Data Survey Pribadi

Dari list hotel diatas dapat dsimpulkan bahwa di Kawasan Pantai Pasir Putih Bira belum ada hotel dengan sepsifikasi bintang 5 sedangkan sepsifikasi hotel bintang lima menurut Bagyono (2012:73) dalam seperti berikut:

Resort bintang 5 adalah fasilitas akomodasi dengan desain aristektur yang mewah dan fasilitas yang lengkap. Adapun kriteria dari resort bintang 5 untuk daerah pantai dan laut yakni:

- Lokasi resort yang dekat dan mudah dijangkau dari lokasi wisata
- Memiliki tempat parkir yang memadai
- Memiliki sarana kolam renang umum dengna view pantai dan laut serta kolam private pada kamar-kamarnya.
- Meiliki club dan bar.
- Memiliki sarana olahraga seperti fitness center, golf dan tenis dan rekreasi pantai seperti outbond dan jetski.
- Memiliki ruang konferensi yang lengkap.
- Type kamar yang private bagi pengunjung.

- Restoran dengan dapur profesional.
- Detail arsitektur di seluruh ruang dalam atau kamar.
- Setiap kamar memiliki 1 atau 2 kamar tidur, ruang tamu dan dapur atau mini bar yang masing-masing terpisah.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana menerapkan Arsitektur Bioklimatik pada perancangan resort di Kawasan Pantai Pasir Putih Bira

1.4 Tujuan dan Sasaran

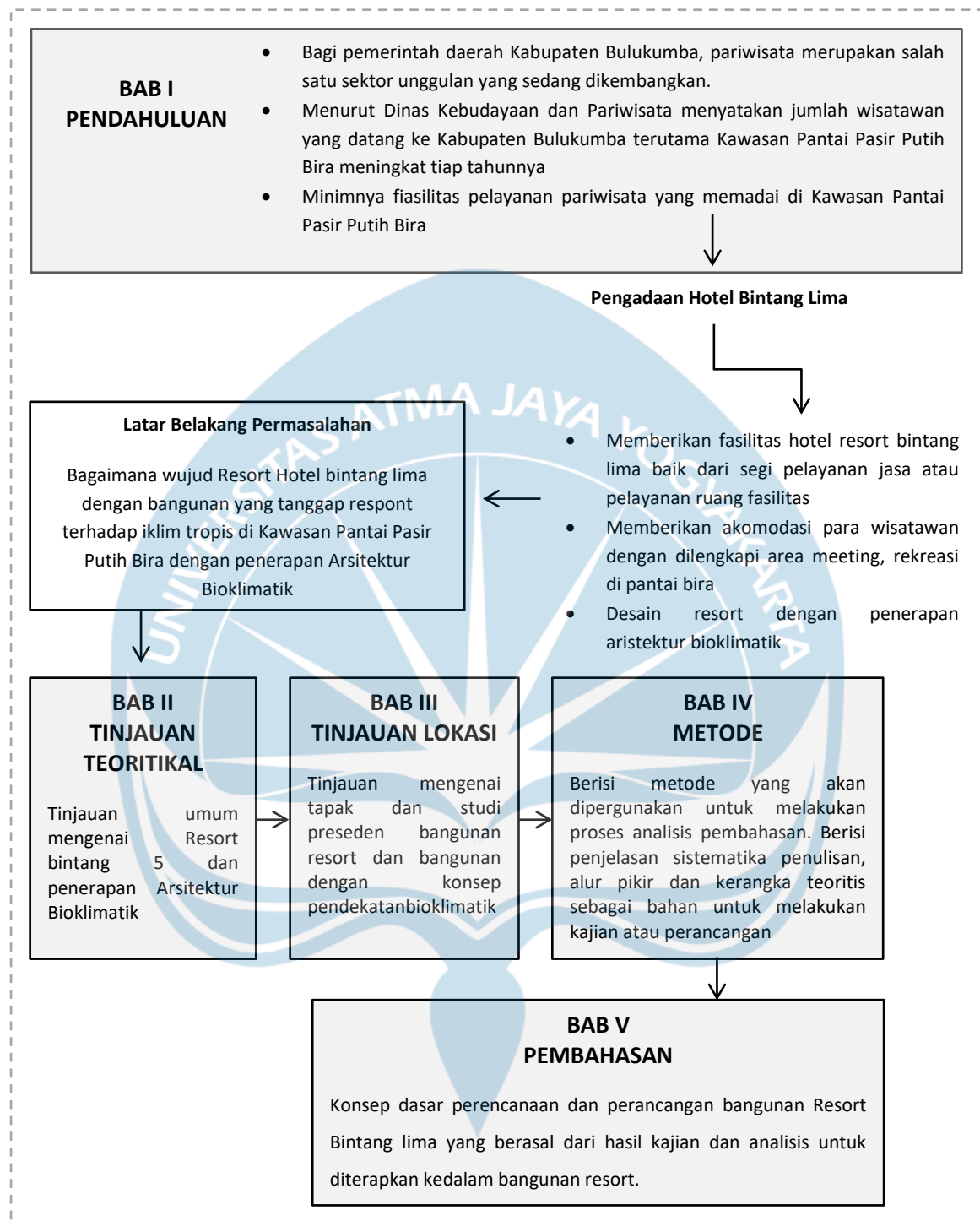
1.4.1 Tujuan

Menghasilkan desain resort yang memaksimalkan kenyamanan pengguna dengan Penerapan Arsitektur Bioklimatik yang cocok untuk daerah beriklim tropis di kawasan pesisir.

1.4.2 Sasaran

- a. Mewujudkan desain resort dengan menggunakan material yang merespon terhadap iklim tropis.
- b. Mewujudkan dan memberi pelayanan dalam segala bidang, baik di bidang akomodasi maupun wisata.
- c. Memberikan kenyamanan bagi setiap pengunjung dengan memanfaatkan Penerapan Arsitektur Bioklimatik pada desain perancangan resort.

1.5 Tata Langkah



Tabel 4 Diagram tata langkah

1.6 Sistematika Penulisan Proposal

BAB I: Pendahuluan

Berisi tentang Latar belakang perancangan desain resort, rumusan masalah, tujuan dan sasaran dan tata langkah penulisan.

BAB II: Tinjauan Teoritikal

Berisi tinjauan kajian pustaka, teori dan pendekatan serta penekanan desain. Mencari informasi dan kajian melalui studi literatur yang berkaitan dengan Penerapan Arsitektur Bioklimatik dan resort. Selanjutnya melakukan studi preseden sebagai contoh kajian dan gambaran dalam perancangan resort.

BAB III: Tinjauan Lokasi

Berisi gambaran objek proyek usulan yang dapat dijelaskan termasuk kriteria pemilihan dan justifikasi objek studi. Identifikasi kebutuhan fungsional pengguna, teknologi, dan standar kriteria yang dipergunakan.

BABIV: Metode dan Analisa

Berisi metode yang akan dipergunakan untuk melakukan proses analisis pembahasan. Berisi penjelasan sistematika penulisan, alur pikir dan kerangka teoritis sebagai bahan untuk melakukan kajian atau perancangan

BAB V: Konsep Desain

Berisi konsep dasar dari perencanaan resort bintang 5 dari hasil kajian dan analisis untuk diterapkan kedalam perancangan bangunan resort.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi referensi-referensi dan kajian dalam penulisan proposal yang sesuai aturan yang telah ditetapkan.